

BULETIN MINGGU KE-24 BBKK MAKASSAR

14 - 20 Juni 2026

Pemeriksaan Laboratorium TCM/POCT SIX NRP di BBKK Makassar Tahun 2026

Pada tahun 2026, Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan (BBKK) Makassar terus mengoptimalkan pelayanan laboratorium melalui pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) dan Point of Care Testing (POCT) SIX NRP guna mendukung deteksi dini penyakit, pemantauan kondisi kesehatan, serta penguatan surveilans kesehatan. Pada minggu ke-24 (14–20 Juni 2026), sebanyak 36 spesimen diperiksa dengan hasil 17 spesimen (47,2%) negatif dan 19 spesimen (52,8%) positif, sehingga diperoleh positivity rate sebesar 52,8%. Temuan positif didominasi oleh Influenza A sebanyak 8 kasus dan Human Rhinovirus (HRV) sebanyak 6 kasus. Selain itu, ditemukan 2 kasus koinfeksi Adenovirus-HRV serta masing-masing 1 kasus Influenza B, Adenovirus, Influenza A-HRV, dan RSV-Adenovirus.

Pelaksanaan pemeriksaan TCM/POCT SIX NRP didukung oleh tenaga laboratorium yang kompeten serta penerapan standar mutu yang ketat. Hasil pemeriksaan tersebut menunjukkan masih adanya sirkulasi virus pernapasan di wilayah pengawasan BBKK Makassar. Positivity rate yang mencapai 52,8% mengindikasikan bahwa lebih dari separuh spesimen yang diperiksa terdeteksi mengandung agen penyebab infeksi saluran pernapasan, sehingga diperlukan kewaspadaan dan penguatan surveilans kesehatan secara berkelanjutan. Melalui layanan laboratorium yang cepat, akurat, dan terpercaya, BBKK Makassar berkomitmen mendukung upaya pencegahan dan pengendalian penyakit serta perlindungan kesehatan masyarakat.



11:14 WITA
13 Juni 2026
Sabtu

Baji Manggai, Kec. Mandai, Kabupaten
Maros, Sulawesi Selatan 90552

Mantan Kepala BBKK Makassar dr. Hj. Arvanitha Andi Dengkeng Wafat, Prosesi Pemakaman Dipimpin Kepala BBKK Makassar



Makassar – Keluarga besar Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan (BBKK) Makassar berduka atas wafatnya mantan Kepala KKP Makassar periode 1992–2002, dr. Hj. Arvanitha Andi Dengkeng. Almarhumah dikenal sebagai sosok pemimpin yang berdedikasi tinggi dan memiliki kontribusi besar dalam penguatan layanan kekejarantinaan kesehatan. Sepanjang perjalanan kariernya, almarhumah juga pernah mengemban berbagai jabatan strategis, antara lain sebagai Kepala Dinas Kesehatan Kota Parepare, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, serta Inspektur II Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kepergian almarhumah meninggalkan duka mendalam bagi keluarga, sahabat, para purnabakti, serta seluruh pegawai BBKK Makassar yang pernah mengenal dan bekerja bersama beliau. Jasa, dedikasi, dan pengabdian di bidang kesehatan serta kekejarantinaan kesehatan menjadi bagian penting dalam perjalanan dan perkembangan institusi.

Sebagai bentuk penghormatan terakhir, prosesi pemakaman dilaksanakan dengan khidmat dan dipimpin langsung oleh Kepala BBKK Makassar, dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, MKM. Dalam kesempatan tersebut, beliau menyampaikan belasungkawa serta mengajak seluruh keluarga besar BBKK Makassar untuk mengenang dedikasi, pengabdian, dan keteladanan almarhumah selama menjalankan amanah di berbagai jabatan yang pernah diembannya.

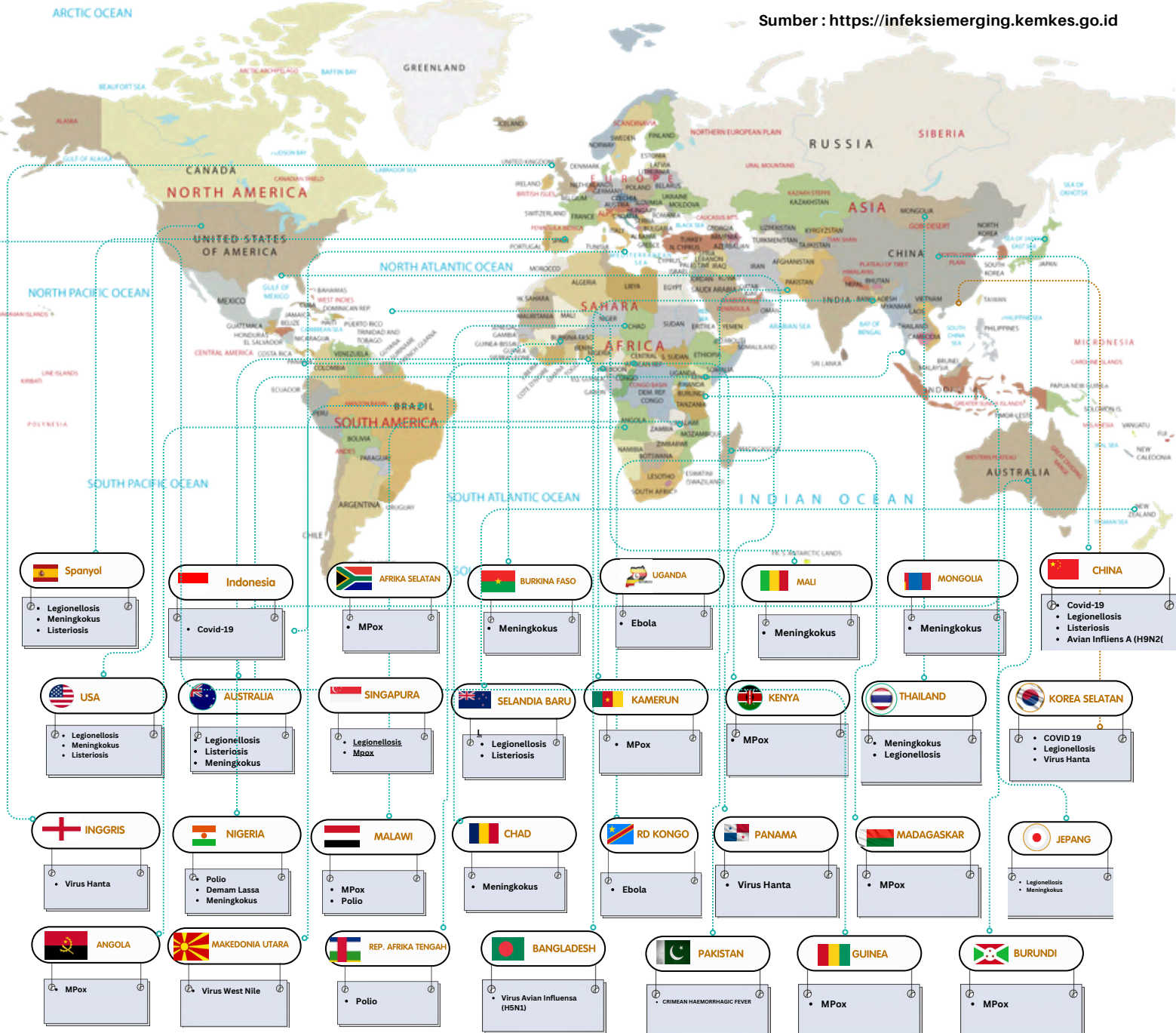
Prosesi pemakaman turut dihadiri oleh pegawai aktif dan para purnabakti BBKK Makassar. Kehadiran mereka menjadi wujud penghormatan dan penghargaan atas pengabdian almarhumah selama berkarya di lingkungan kekejarantinaan kesehatan dan sektor kesehatan secara umum. Semoga almarhumah mendapatkan tempat terbaik di sisi Tuhan Yang Maha Esa, diampuni segala khilafnya, diterima seluruh amal ibadahnya, serta keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan dan ketabahan.



PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-24 (14 - 20 JUNI 2026)

Sumber : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>



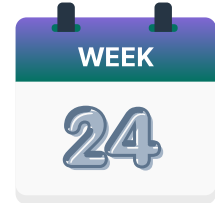
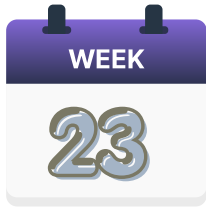
Berdasarkan data Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging di Global Minggu Epidemiologi ke-23 Tahun 2026, sampai dengan 20 Juni 2026 pukul 12.00 WIB: COVID-19 masih menjadi penyakit dengan tambahan kasus tertinggi. Tiga negara pelapor terbanyak di kawasan ASEAN dan sekitarnya adalah Cina, Indonesia, dan Korea Selatan, dengan tambahan 1.817 kasus konfirmasi dan 50 kematian pada periode M21 sampai M23 Tahun 2026.

- Legionellosis mencatat tambahan 256 kasus konfirmasi dan 1 kematian pada periode M22 sampai M23 Tahun 2026. Kasus dilaporkan dari Amerika Serikat, Jepang, Australia, Cina, Korea Selatan, dan Singapura.
- Penyakit Ebola dilaporkan di RD Kongo dengan tambahan 220 kasus konfirmasi dan 96 kematian pada M23 Tahun 2026. Data ini menunjukkan bahwa Ebola memiliki jumlah kematian tertinggi dibandingkan penyakit lain dalam tabel.
- MPOx mencatat tambahan 204 kasus konfirmasi dan 1 kematian pada M23 Tahun 2026. Kasus dilaporkan dari Madagaskar dan Singapura.
- Listeriosis mengalami penambahan 23 kasus konfirmasi tanpa kematian pada M23 Tahun 2026. Kasus dilaporkan dari Amerika Serikat, Cina, dan Australia.
- Penyakit meningokokus mencatat tambahan 12 kasus konfirmasi dan 1 kematian pada periode M20 sampai M23 Tahun 2026. Kasus dilaporkan dari Uruguay, Amerika Serikat, Jepang, Thailand, dan Australia.
- Penyakit virus Hanta dilaporkan di Korea Selatan dengan tambahan 8 kasus konfirmasi dan tidak ada kematian pada M23 Tahun 2026.
- Polio mencatat tambahan 2 kasus konfirmasi di Nigeria tanpa kematian pada M23 Tahun 2026.
- Penyakit virus West Nile dilaporkan di Amerika Serikat dengan tambahan 2 kasus konfirmasi dan tidak ada kematian pada periode M22 sampai M23 Tahun 2026.
- Avian Influenza A(H9N2) dilaporkan di Cina dengan tambahan 2 kasus konfirmasi tanpa kematian pada M23 Tahun 2026.
- Penyakit virus Nipah dilaporkan di India dengan tambahan 1 kasus konfirmasi dan tidak ada kematian pada M23 Tahun 2026.

Secara umum, COVID-19 menjadi penyakit dengan tambahan kasus terbanyak, sedangkan Ebola menjadi penyakit dengan jumlah kematian tertinggi pada data Minggu Epidemiologi ke-23 Tahun 2026.

PENGAWASAN PESAWAT DARI DAN KE LUAR NEGERI DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-24 (14 - 20 JUNI 2026)

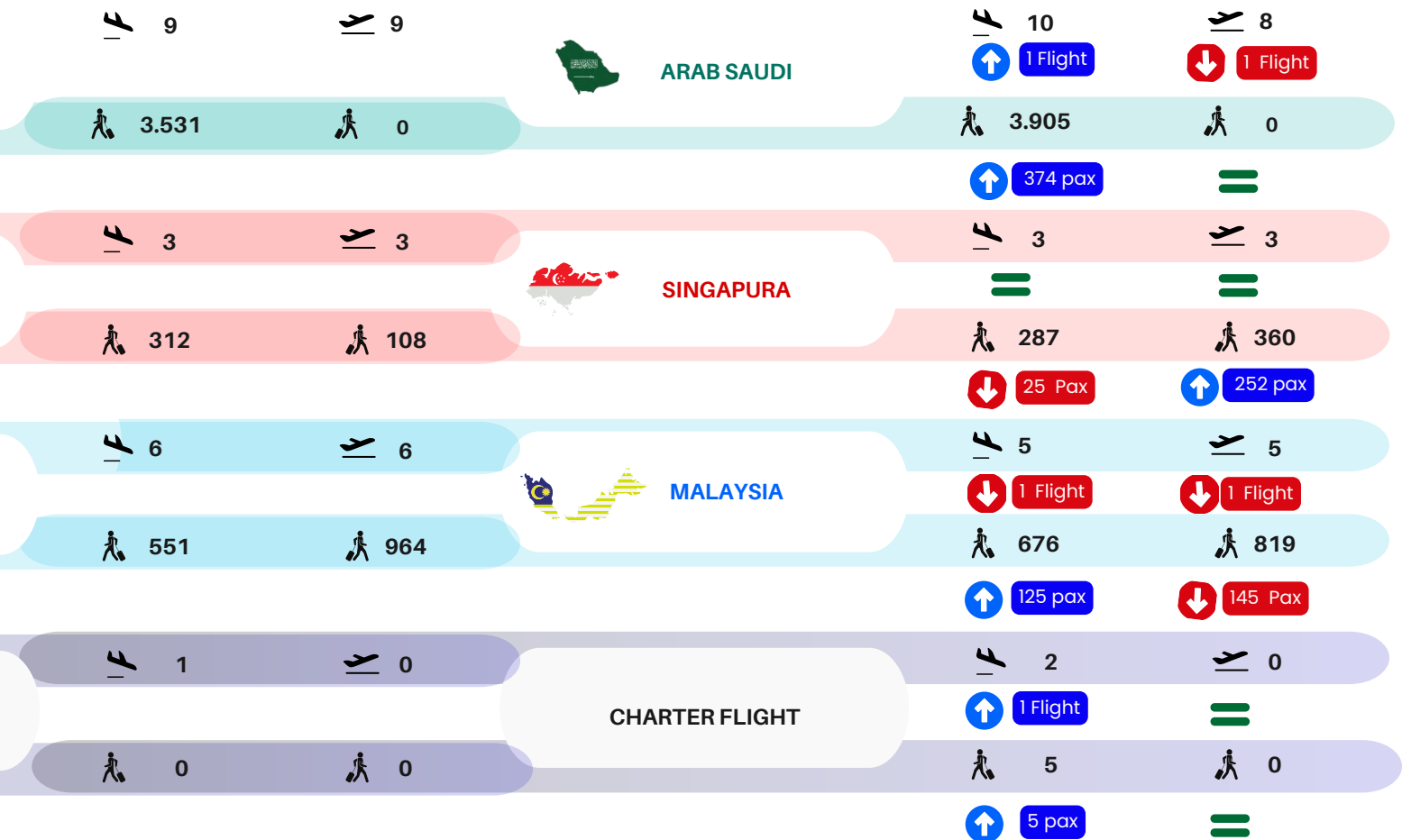


ARRIVALS

DEPARTURES

ARRIVALS

DEPARTURES



Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-23 dan ke-24

Berdasarkan data pengawasan pesawat dari dan ke luar negeri di BBKK Makassar, pada minggu ke-24 (14-20 Juni 2026) frekuensi penerbangan rute Arab Saudi dan Singapura tidak mengalami perubahan dibandingkan minggu ke-23, sedangkan rute Malaysia mengalami penurunan. Pada rute Arab Saudi tercatat 9 kedatangan dan 9 keberangkatan pesawat pada minggu ke-23, sedangkan pada minggu ke-24 tercatat 9 kedatangan dan 8 keberangkatan pesawat. Pada rute Malaysia terjadi penurunan dari 6 kedatangan dan 6 keberangkatan pesawat pada minggu ke-23 menjadi 5 kedatangan dan 5 keberangkatan pesawat pada minggu ke-24. Sementara itu, rute Singapura tidak mengalami kenaikan maupun penurunan, yaitu tetap 3 kedatangan dan 3 keberangkatan pesawat. Untuk penerbangan charter flight, terjadi peningkatan pada minggu ke-24 dengan tercatat 2 kedatangan pesawat yang membawa 5 penumpang, sedangkan keberangkatan tidak mengalami perubahan.

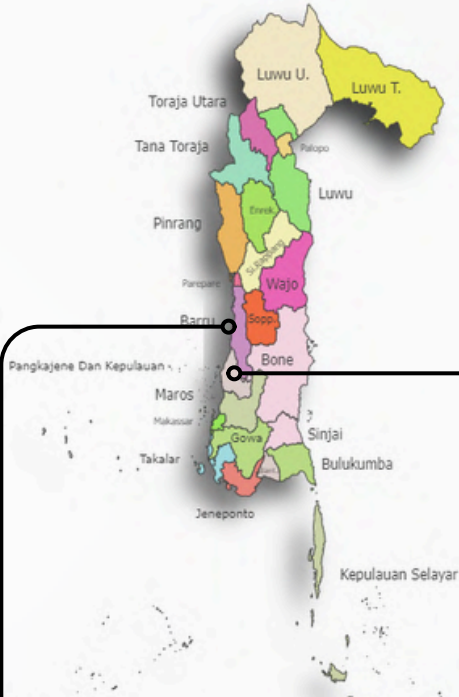
Dari sisi jumlah penumpang, kedatangan dari Arab Saudi mengalami penurunan seiring kedatangan jamaah haji Kloter 17 sampai dengan Kloter 26. Pada minggu ke-23 jumlah penumpang datang dari Arab Saudi sebanyak 3.531 orang, menurun menjadi 3.128 orang pada minggu ke-24. Sementara itu, jumlah penumpang dari Malaysia mengalami kenaikan dari 551 orang menjadi 676 orang, dan jumlah penumpang dari Singapura menurun dari 312 orang menjadi 297 orang.

Secara epidemiologis, rute Arab Saudi menjadi titik perhatian utama karena menyumbang jumlah kedatangan terbesar seiring dengan arus kepulangan jamaah haji. Peningkatan mobilitas lintas negara pada rute ini dapat meningkatkan potensi masuk dan keluarnya penyakit menular melalui pelaku perjalanan internasional. Oleh karena itu, pelaksanaan skrining kesehatan, pemantauan gejala, pemeriksaan dokumen kesehatan apabila diperlukan, serta peningkatan kewaspadaan terhadap penyakit menular potensial dari negara asal perlu terus diperkuat, khususnya pada arus kedatangan dari Arab Saudi.

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-24(14 - 20 JUNI 2026)

SULAWESI SELATAN



LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILAYAH SULAWESI SELATAN WILKER PELABUHAN GARONGKONG

MT. YU YI
 Bendera : Hongkong
 Last port : Tangjon Bin, Singapore
 Next Port : Singapore
 GRT : 11553
 ETA : 14/06/2026

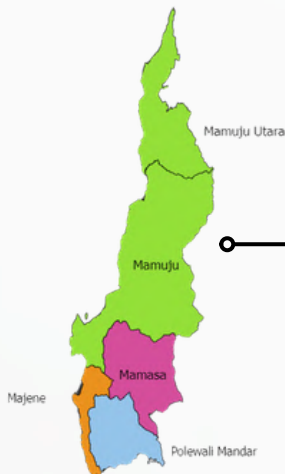
- Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1. Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K masih berlaku
 2. Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No
 3. RBA kategori Resiko Rendah (Hijau)
 4. Pemeriksaan kapal di Dermaga
 5. Jumlah awak 21 orang dg kondisi sehat
 - Suhu : 36,4°C
 - gejala lain : Nihil
 6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR
 7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR
 8. SSHP All Indonesia (warna hijau)
 9. Free pratique Date 14/06/2026 ; Time 08.52 Lt

LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILAYAH SULAWESI SELATAN WILKER PELABUHAN BIRINGKASSI

MV.XIANG HAI
 Bendera : Panama
 Last port : Kaohsiung, Taiwan
 Next Port : Taichunng, Taiwan
 GRT : 26586
 ETA : 14/06/2026

- Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1. Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K masih berlaku
 2. Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No
 3. RBA kategori Resiko Sedang (KUNING)
 4. Pemeriksaan kapal di Dermaga
 5. Jumlah awak 22 orang dg kondisi sehat
 - Suhu >=37,5°C : Nihil
 - gejala lain : Nihil
 6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR
 7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR
 8. SSHP All Indonesia (warna hijau)
 9. Free pratique Date 14/06/2026 ; Time 22.45 Lt

SULAWESI BARAT

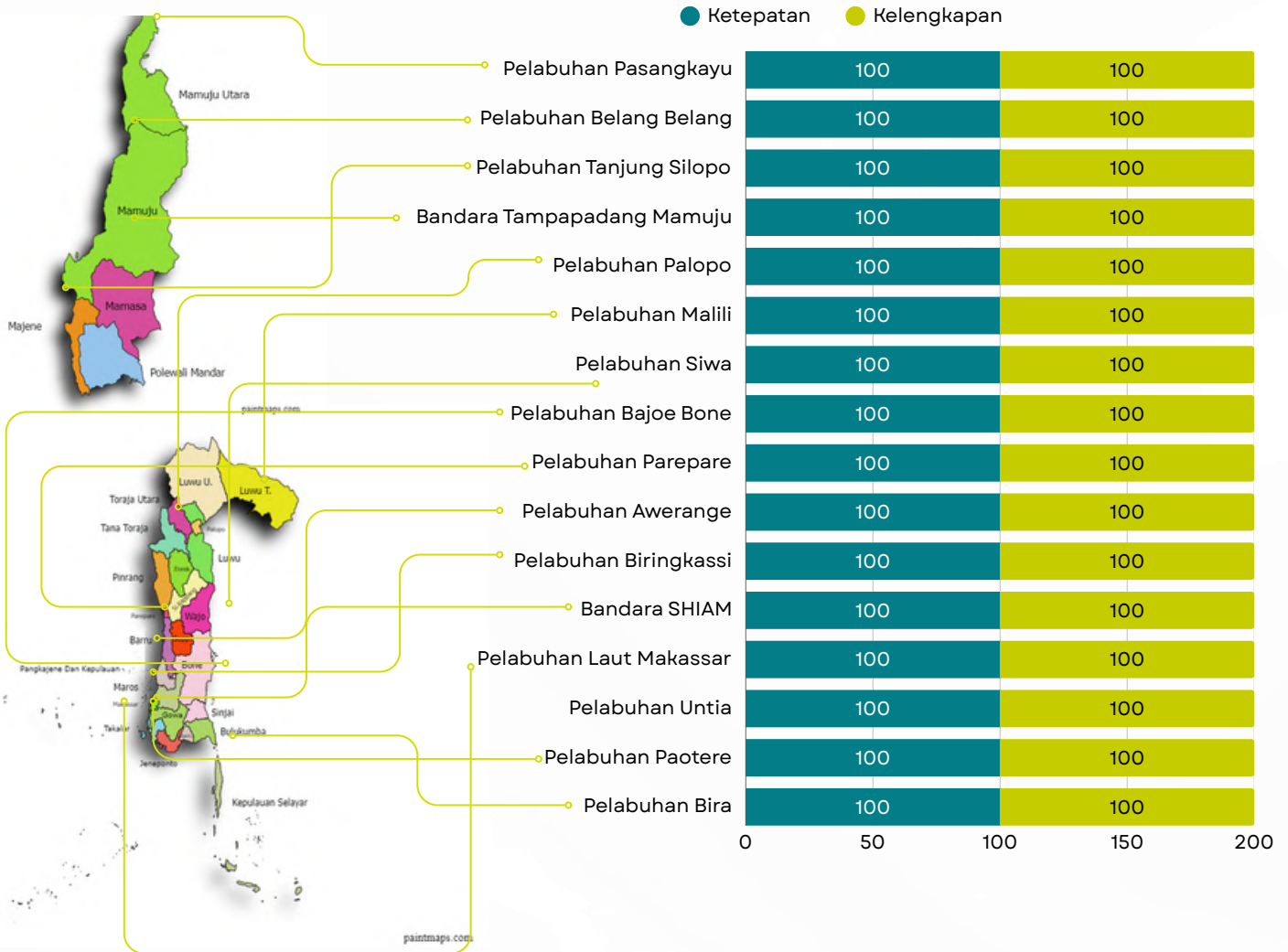


LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILAYAH SULAWESI BARAT

NIHIL

KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-24 (14 - 20 JUNI 2026)



Pada minggu ke 23 yaitu tanggal 7 Juni sampai 6 Juni 2026 kelengkapan dan ketepatan laporan harian di seluruh titik pengawasan pada 16 wilayah kerja/pos BBKK Makassar masih ada 2 yang belum mencapai Kelengkapan laporan 100% yaitu Bandara Shiam dan Bandara Tampapadang Mamuju.

Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pencatatan dan pelaporan surveilans kesehatan masih perlu ditingkatkan sehingga dapat berjalan dengan baik dan konsisten. Capaian yang baik akan mencerminkan komitmen petugas surveilans dalam menjaga kualitas data, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pemantauan situasi kesehatan, kewaspadaan dini, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.

LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR BBKK MAKASSAR

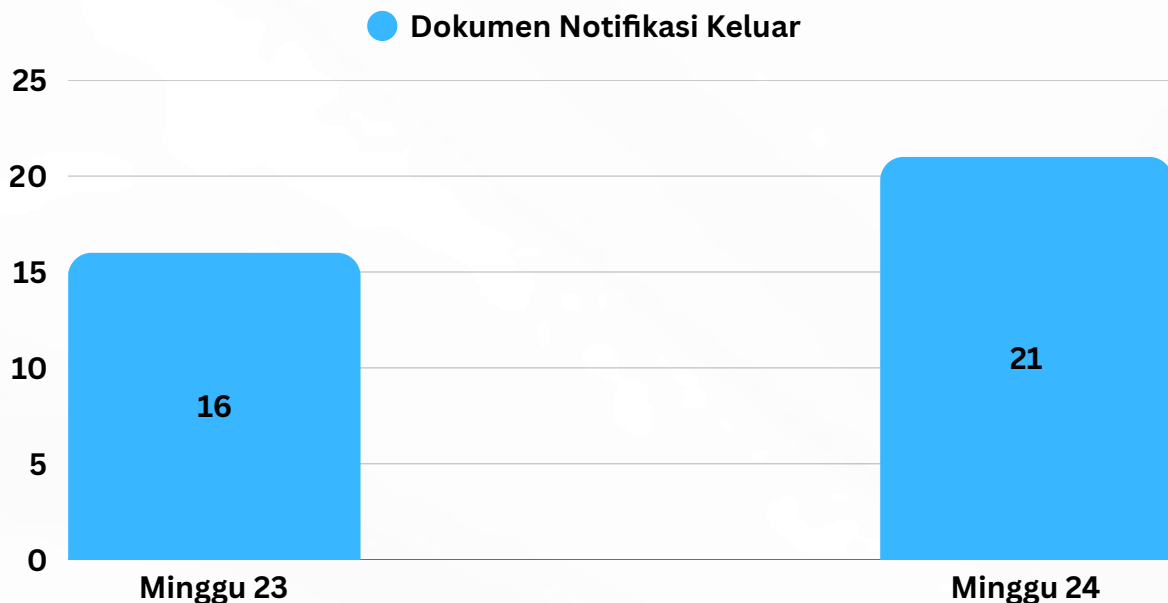
Minggu ke-24 (14 - 20 JUNI 2026)

DOKUMEN

NOTIFIKASI



Pada minggu ke-23 terdapat 16 dokumen notifikasi, sedangkan pada minggu ke-24 (kloter 17-26 terdapat 18 dokumen notifikasi dengan jumlah yang dinotifikasi sebanyak 45 orang (kasus) yang diterbitkan pada Jamaah Haji di Asrama Haji Sudiang dengan suspek ILI, Covid dan Mers-Cov. Semua dokumen notifikasi telah dikirim ke Dinkes Kabupaten/Kota asal dari jamaah haji tersebut.

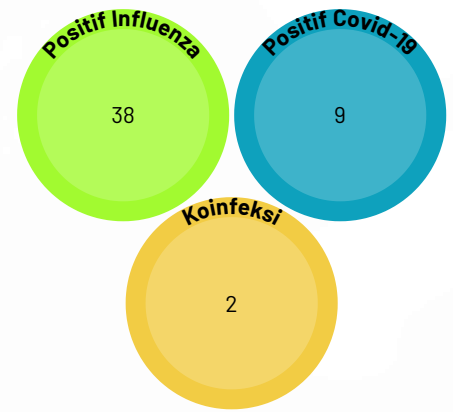
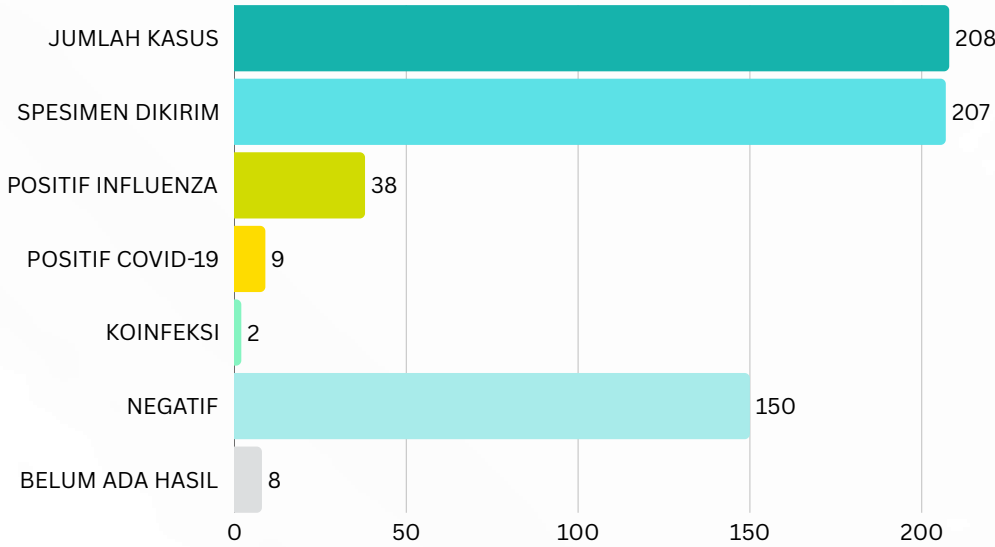


Sumber : Laporan Harian BBKK Makassar

**ILI (INFLUENZA LIKE ILLNESS)
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-24 (14 - 20 JUNI 2026)

**CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR
TAHUN 2026**



**HASIL LABORATORIUM
HINGGA MINGGU KE -24 TAHUN 2026**

HASIL LAB	Hingga M-23	M-24 2026
Positif Influenza	35	3
Positif Covid-19	7	2
Positif Flu dan Covid-19	2	0
Negatif	117	33
Belum ada hasil	0	8

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 24		
Flu A	H1pdm09	17
	AH3	18
	Belum diketahui	3
Flu B	B Victoria	2
Covid-19	Belum diketahui	11

Total Sampel : 207
 Positif Flu : 38
 Positif Covid-19 : 9
 Positif Flu+Covid-19 : 2
 Negatif : 150
 Belum ada hasil : 8
 Total Positif rate : 25%

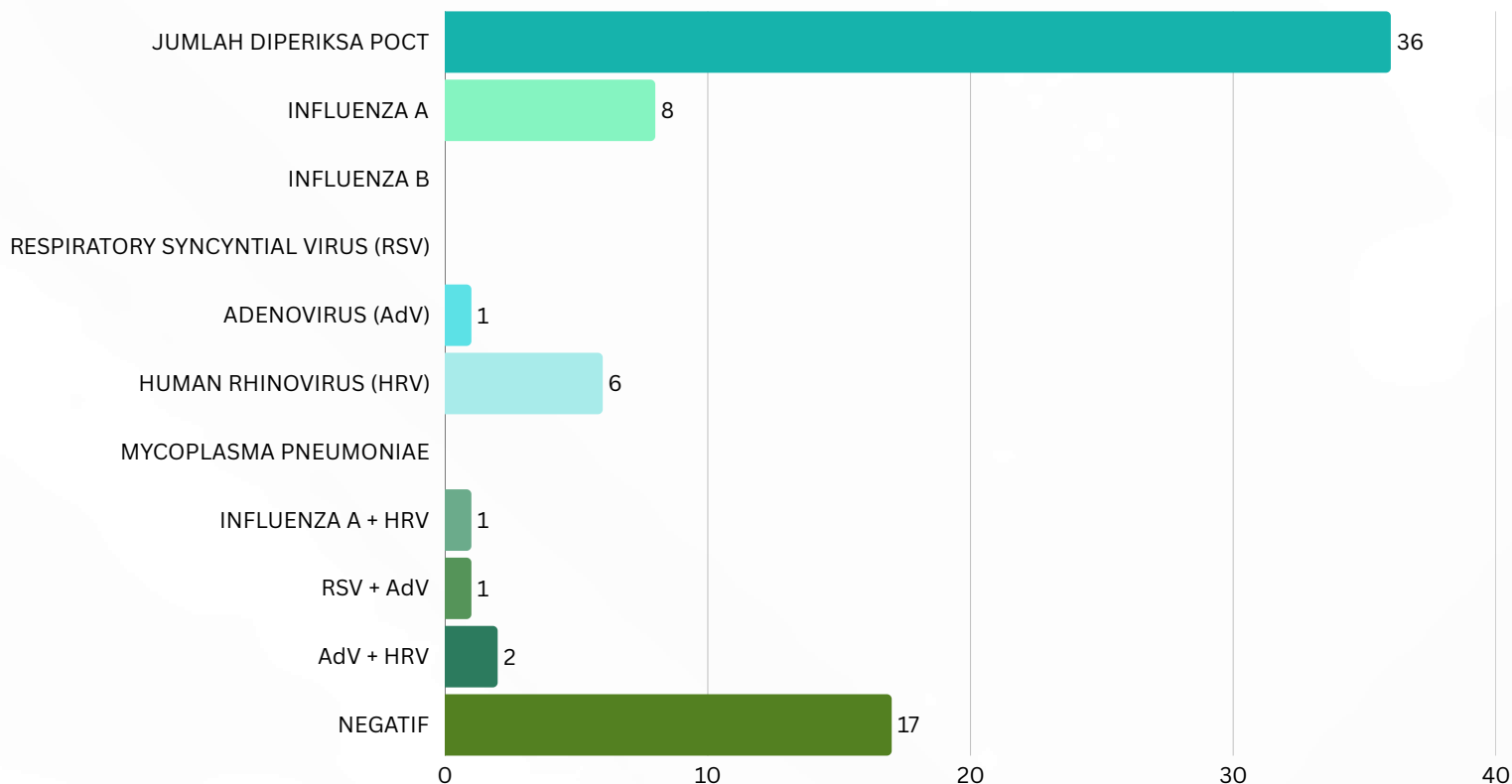
Analisis Epidemiologis

Pada minggu ke-24, ditemukan 3 orang positif influenza dan 2 orang positif covid-19 semuanya adalah jamaah haji yang baru pulang dari Arab Saudi. Semua kasus yang ditemukan telah dikirimkan notifikasi untuk dilakukan pengawasan selama 21 hari di Kabupaten/Kota. Total Positif Rate : 25%.

**PEMERIKSAAN TCM/POCT SIX NRP
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-24 (14 - 20 JUNI 2026)

**CASCADE HASIL LABORATORIUM TCM/POCT SIX NRP
BBKK MAKASSAR
TAHUN 2026**



Analisis Epidemiologis

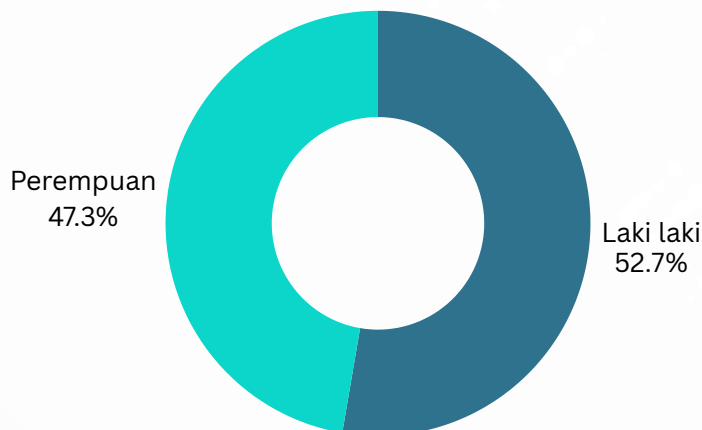
Berdasarkan hasil pemeriksaan TCM/POCT SIX NRP BBKK Makassar pada minggu ke-24 tahun 2026 (14–20 Juni 2026), tercatat 36 spesimen diperiksa. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 17 spesimen (47,2%) dinyatakan negatif, sementara 19 spesimen (52,8%) terdeteksi positif, sehingga diperoleh positivity rate sebesar 52,8%. Kasus positif didominasi oleh Influenza A sebanyak 8 kasus (22,2%) dan Human Rhinovirus (HRV) sebanyak 6 kasus (16,7%). Selain itu, ditemukan 2 kasus koinfeksi Adenovirus dan HRV, serta masing-masing 1 kasus Adenovirus, Influenza A + HRV, RSV + AdV, dan Influenza B.

Data ini menunjukkan bahwa sirkulasi virus pernapasan pada periode tersebut masih didominasi oleh Influenza A dan HRV. Positivity rate yang mencapai 52,8% mengindikasikan bahwa lebih dari separuh spesimen yang diperiksa terkonfirmasi mengandung agen penyebab infeksi saluran pernapasan, sehingga diperlukan kewaspadaan yang lebih tinggi serta penguatan kegiatan surveilans untuk mendukung deteksi dini, respons cepat, dan pencegahan penyebaran penyakit infeksi saluran pernapasan di wilayah kerja BBKK Makassar.

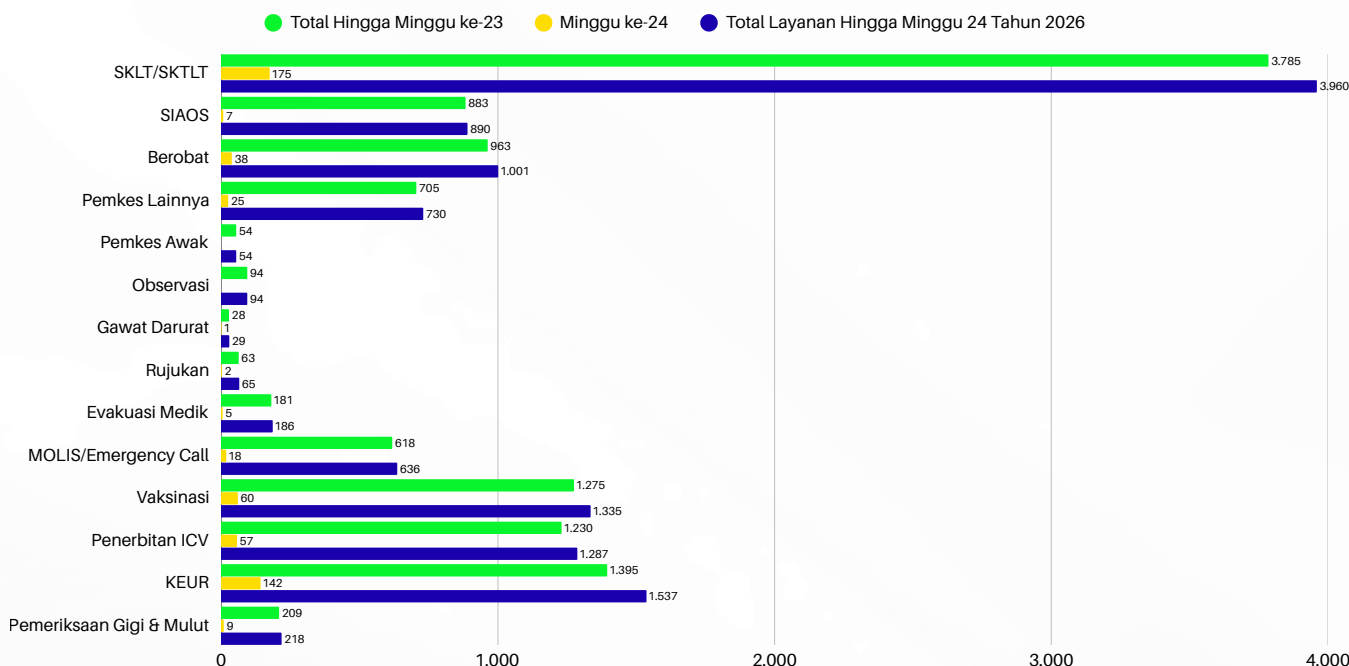
LAYANAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-24 (14 - 20 JUNI 2026)

DISTRIBUSI JENIS LAYANAN KLINIK MINGGU KE 24 TAHUN 2026 DI BBKK MAKASSAR



Layanan klinik di BBKK Makassar didominasi oleh perempuan sebesar 47.3 % sedangkan berjenis kelamin laki laki sebesar 52.7 %.



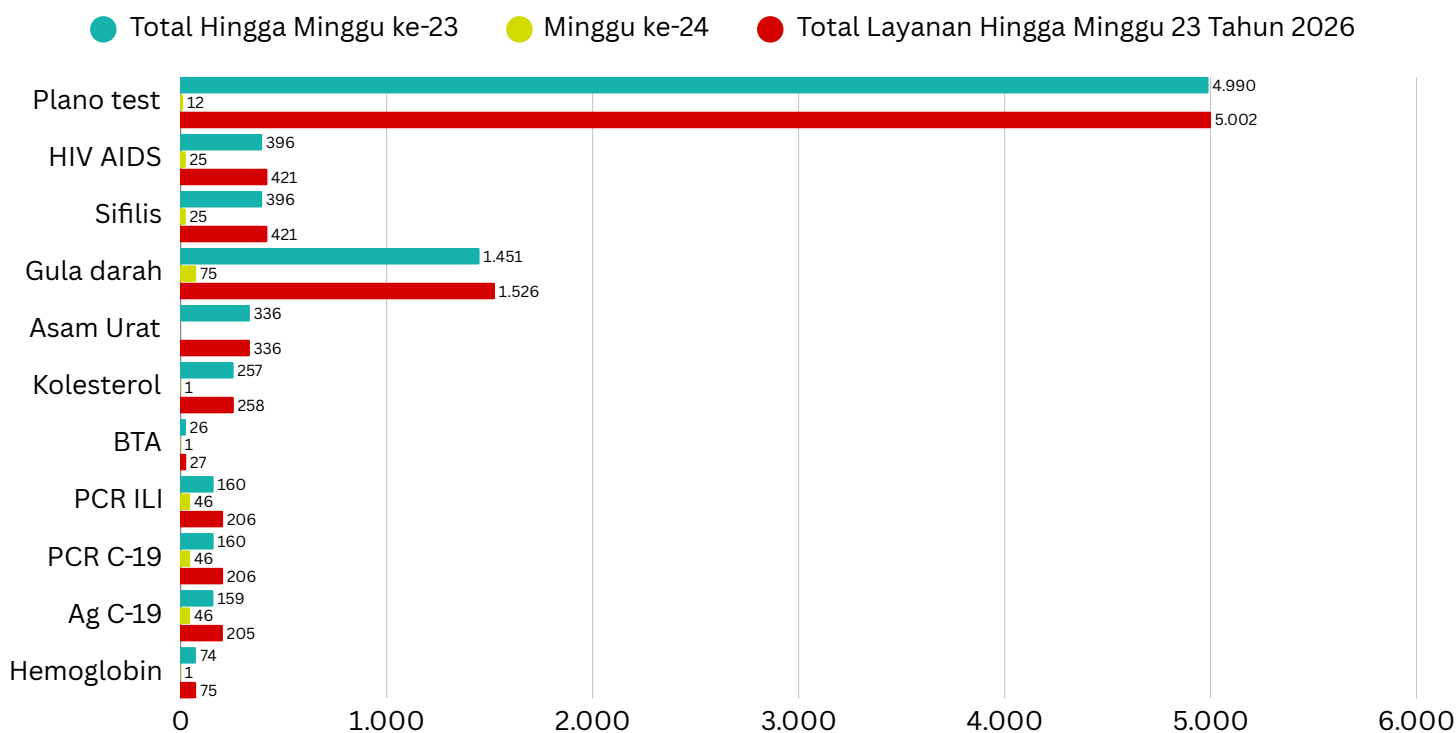
Tren Kunjungan Klinik dan Layanan Kesehatan

- Berdasarkan grafik, layanan klinik BBK Makassar hingga minggu ke 24 tahun 2026 masih didominasi oleh SKLT atau SKTLT dengan total kumulatif 3.960 layanan. Hal ini menunjukkan tingginya aktivitas pelayanan administrasi kesehatan yang berkaitan dengan mobilitas orang, sehingga tetap perlu diikuti skrining gejala, pencatatan riwayat perjalanan, dan edukasi kesehatan.
- Layanan berobat meningkat dari 963 menjadi 1001 layanan, sedangkan vaksinasi mencapai 1.335 layanan dan penerbitan ICV mencapai 1.287 layanan. Secara epidemiologi, data ini menunjukkan perlunya penguatan surveilans klinik, terutama pada keluhan berobat, status vaksinasi, serta tindak lanjut kasus observasi, gawat darurat, rujukan, dan evakuasi medis.

PEMERIKSAAN LABORATORIUM DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-24 (14 - 20 JUNI 2026)

Pemeriksaan Laboratorium Berdasarkan Parameter Pemeriksaan



Sumber : Data Laporan Harian BBKK Makassar

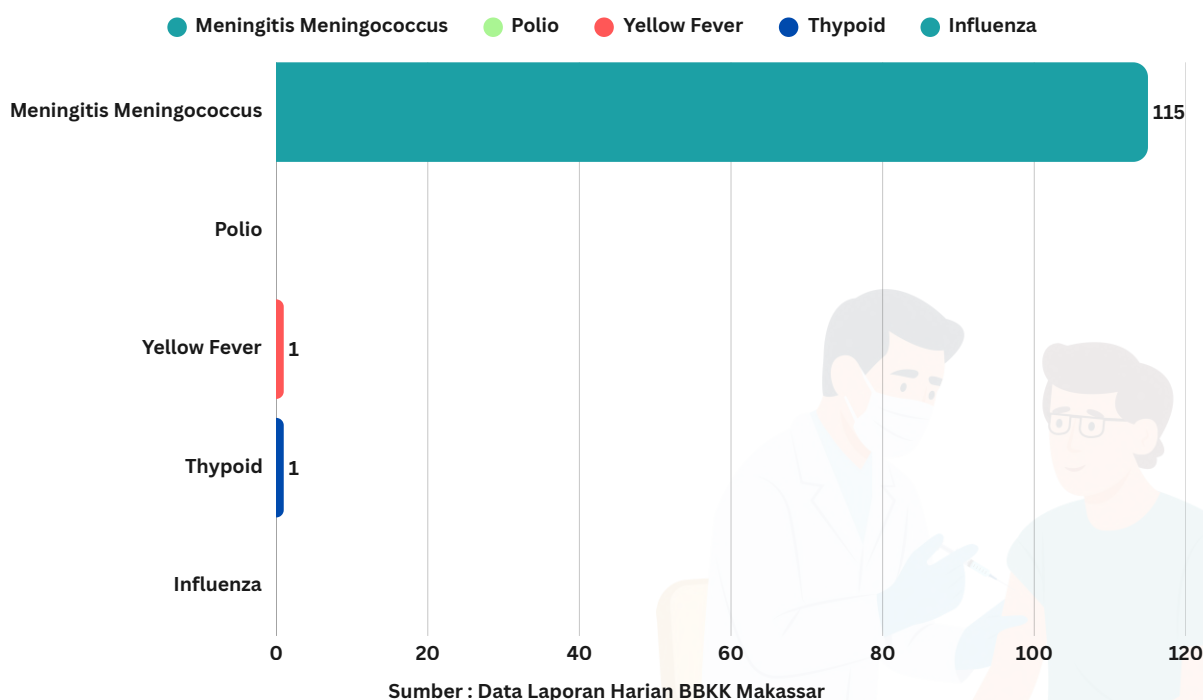
Berdasarkan data laporan harian Balai Besar Karantina Kesehatan (BBKK) Makassar untuk periode Minggu ke-24 tahun 2026 (14 Juni - 20 Juni 2026)

Berdasarkan data hingga minggu ke 24 tahun 2026, Plano test menjadi layanan pemeriksaan paling dominan dengan total 5002. Jumlah ini menunjukkan bahwa beban layanan laboratorium BBK Makassar lebih banyak berasal dari pemeriksaan rutin atau administratif. Sementara itu, pemeriksaan gula darah juga cukup menonjol dengan total 1.526 pemeriksaan.

Pada pemeriksaan penyakit menular seperti HIV AIDS dan sifilis terdapat penambahan sebanyak 25 pemeriksaan, Gula darah 75 pemeriksaan, untuk Asam Urat tidak dilakukan pemeriksaan serta Kolesterol dan BTA 1 pemeriksaan. sedangkan PCR ILI, PCR COVID 19, antigen COVID 19 terdapat penambahan pada minggu ke 24 sebanyak 46 dan Hemoglobin terdapat 1 pemeriksaan penambahan pada minggu ke 24. angka tersebut menunjukkan ada risiko penularan, sehingga skrining gejala dan riwayat risiko tetap perlu dilakukan. Secara epidemiologi, prioritas pengawasan diarahkan pada pemantauan volume Plano test, deteksi dini penyakit menular, serta pemeriksaan faktor risiko penyakit tidak menular seperti gula darah, asam urat, kolesterol, dan hemoglobin.

LAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-24 (14 - 20 JUNI 2026)



Berdasarkan diagram, layanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar pada minggu ke-24 didominasi oleh vaksin Meningitis Meningokokus dengan jumlah 115 dosis, jauh lebih tinggi dibandingkan jenis vaksin lainnya. Hal ini menunjukkan tingginya kebutuhan vaksin meningitis, yang kemungkinan berkaitan dengan persyaratan kesehatan bagi jamaah umrah dan haji.

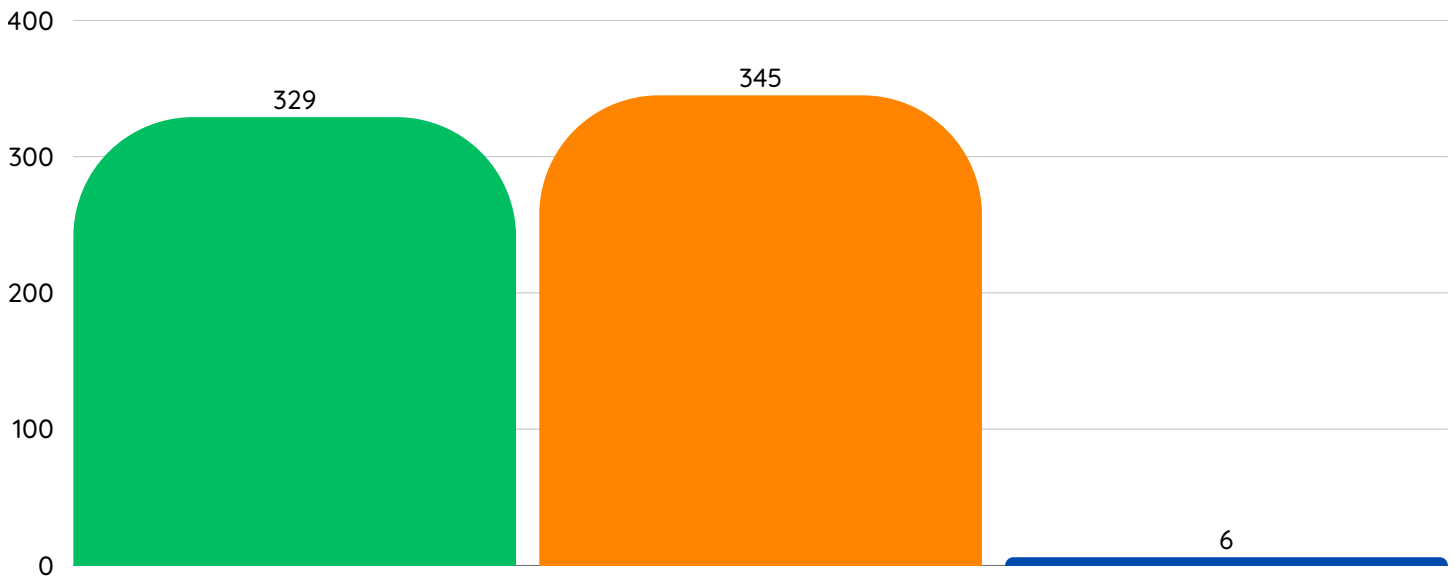
Sementara itu, vaksin Yellow Fever dan Typhoid masing-masing hanya diberikan kepada 1 orang, sedangkan vaksin Polio dan Influenza tidak tercatat diberikan pada periode tersebut.

Secara epidemiologis, dominasi pemberian vaksin Meningitis Meningokokus mencerminkan tingginya mobilitas pelaku perjalanan internasional menuju negara yang mewajibkan vaksin tersebut, khususnya Arab Saudi. Kondisi ini menunjukkan bahwa layanan vaksinasi internasional BBKK Makassar masih berperan penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular lintas negara melalui pemberian vaksin sesuai risiko dan persyaratan negara tujuan.

PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-24 (14 - 20 JUNI 2026)

- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat angkut (Domestik)
- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat angkut (Internasional)
- Pengawasan/Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut



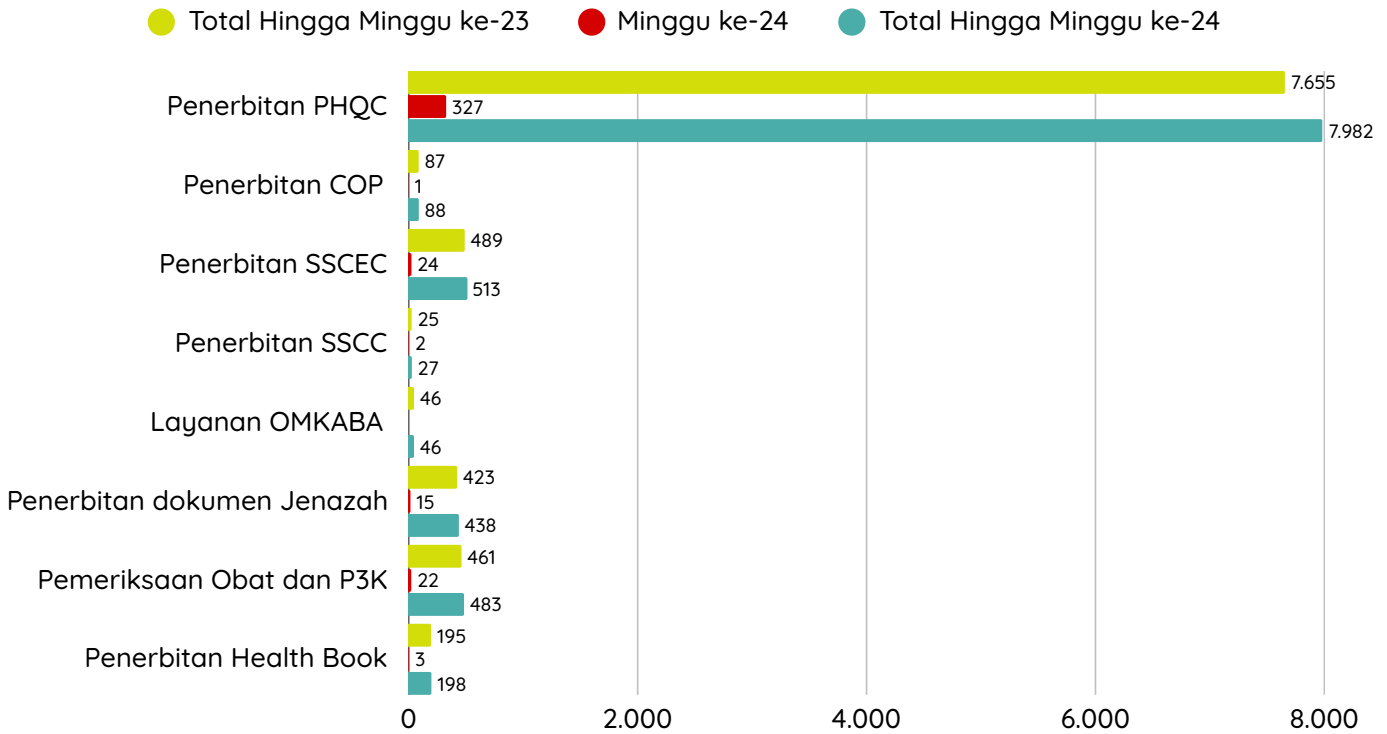
Sumber : Laporan Harian BBKK Makassar

Berdasarkan grafik pengawasan dan pemeriksaan sanitasi alat angkut di BBKK Makassar pada minggu ke-24 (14-20 Juni 2026), kegiatan yang paling banyak dilakukan adalah pengawasan sanitasi/vektor alat angkut internasional sebanyak 345 kegiatan (50,96%), diikuti pengawasan sanitasi/vektor alat angkut domestik sebanyak 329 kegiatan (48,60%). Selain itu, terdapat 6 kegiatan pengawasan/pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut (0,89%).

Data tersebut menunjukkan bahwa pengawasan sanitasi dan vektor pada alat angkut, baik internasional maupun domestik, merupakan kegiatan utama dalam upaya pencegahan masuk dan keluarnya faktor risiko kesehatan melalui alat angkut. Tingginya jumlah pengawasan pada alat angkut internasional mencerminkan pentingnya kewaspadaan terhadap potensi penyebaran penyakit dan faktor risiko kesehatan lintas negara, sementara pemeriksaan sampel makanan tetap dilakukan sebagai bagian dari upaya menjaga keamanan pangan pada alat angkut.

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-24 (14 - 20 JUNI 2026)



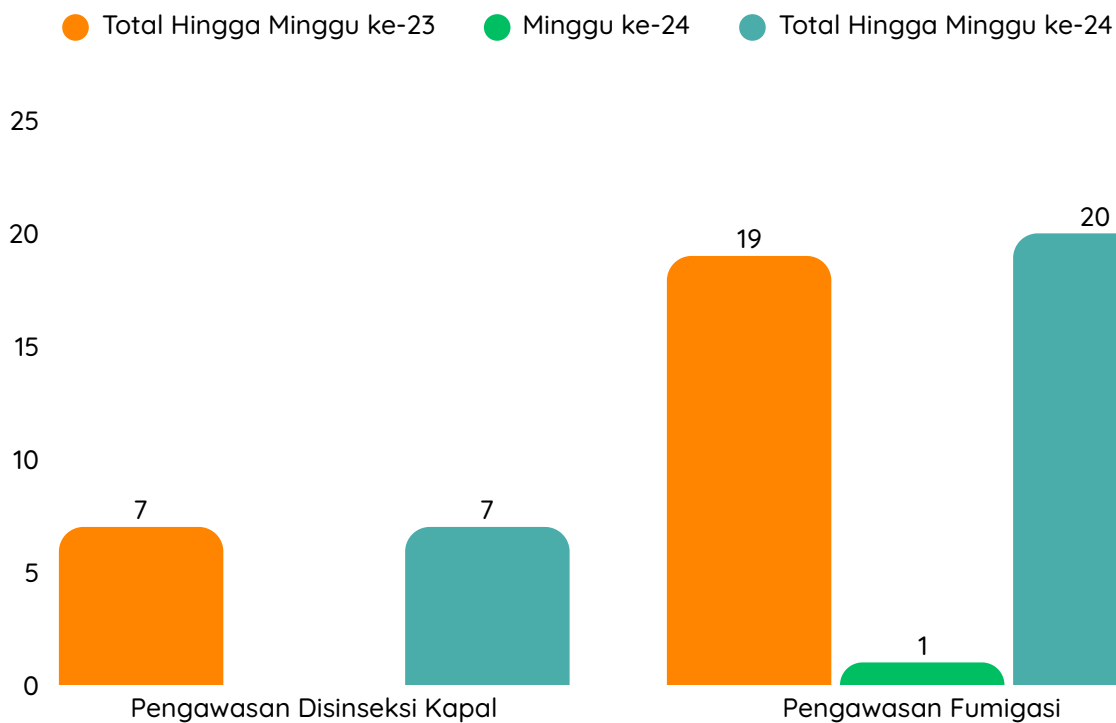
Berdasarkan grafik pengawasan dan penerbitan dokumen kesehatan BBK Makassar minggu ke 24 tahun 2026, layanan paling dominan adalah penerbitan PHQC dengan total kumulatif 7.982 dokumen, setelah bertambah 327 dokumen, pada minggu ke 24 Tingginya angka ini menunjukkan bahwa aktivitas pengawasan kesehatan alat angkut masih sangat besar. Secara epidemiologi, kondisi ini penting karena setiap alat angkut yang masuk atau keluar berpotensi membawa risiko penyakit menular, vektor, masalah sanitasi, serta faktor risiko kesehatan lingkungan.

Jenis layanan lain seperti penerbitan SSCEC, SSCC, COP, dan layanan OMKABA memiliki jumlah yang lebih kecil, tetapi tetap penting dalam penguatan surveilans pelabuhan. Penerbitan SSCEC mencapai 513 dokumen, SSCC 27 dokumen, COP 88 dokumen, dan OMKABA 46 layanan. Data ini menunjukkan bahwa pemeriksaan sanitasi kapal, kelayakan kesehatan alat angkut, serta pengawasan obat dan bahan kesehatan tetap berjalan. Kegiatan tersebut berperan dalam mencegah penularan penyakit melalui kapal, makanan, air bersih, limbah, dan lingkungan alat angkut.

Penerbitan dokumen jenazah mencapai 438 dokumen, sedangkan pemeriksaan obat dan P3K mencapai 483 layanan, serta penerbitan Health Book mencapai 198 dokumen. Dari sisi epidemiologi, dokumen jenazah perlu diawasi ketat untuk memastikan tidak ada risiko penyakit menular yang terlewat, terutama bila kematian berkaitan dengan gejala infeksi. Secara keseluruhan, data minggu ke 24 menunjukkan bahwa prioritas pengawasan BBKK Makassar perlu difokuskan pada tingginya penerbitan PHQC, pemeriksaan sanitasi alat angkut, kesiapan obat dan P3K, serta kewaspadaan terhadap potensi penyakit menular di pintu masuk negara.

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (KAPAL) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-24 (14 - 20 JUNI 2026)



Berdasarkan grafik di atas, capaian pengawasan tindakan penyehatan alat angkut kapal di BBKK Makassar pada Minggu ke-24 periode 14 sampai 20 Juni 2026 menunjukkan adanya penambahan kegiatan pada dua jenis pengawasan, yaitu pengawasan disinseksi kapal dan pengawasan fumigasi.

- **Pengawasan disinseksi** kapal, total capaian hingga Minggu ke-23 sebanyak 7 kegiatan. Pada Minggu ke-24 tidak dilakukan disinseksi kapal, sehingga total kumulatif hingga Minggu ke-24 tetap 7 kegiatan disinseksi.
- **Pengawasan fumigasi**, menunjukkan capaian yang terus meningkat. Hingga Minggu ke-23 tercatat sebanyak 19 kegiatan fumigasi telah dilaksanakan. Pada tanggal 18 Juni 2026, dilakukan 1 kegiatan fumigasi pada kapal KLM Arenui yang dilaksanakan oleh Rentokil, sehingga menambah capaian mingguan. Dengan adanya tambahan tersebut, total kumulatif kegiatan fumigasi hingga Minggu ke-24 menjadi 20 kegiatan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengawasan disinseksi kapal menunjukkan penambahan yang lebih tinggi dibandingkan pengawasan fumigasi pada Minggu ke-24. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah kegiatan disinseksi sebanyak 11 kegiatan, sedangkan fumigasi hanya bertambah 1 kegiatan.

**JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-24 (14 - 20 JUNI 2026)

Bergejala
158

Riwayat Kontak
0

Daerah Terjangkit
41

Tidak Berisiko
5.347

Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala -	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Saudi Arabia	3,167	112	0	0	3,055
2.	Indonesia	1,100	43	0	0	1,057
3.	United Arab Emirates	6	2	0	0	4
4.	South Africa	2	1	0	0	1
5.	Thailand	47	0	0	4	43
6.	Cambodia	4	0	0	4	0
7.	Sri Lanka	2	0	0	0	2
8.	Afghanistan	2	0	0	0	2
9.	Hong Kong	12	0	0	0	12
10.	Italy	3	0	0	0	3
11.	Switzerland	2	0	0	0	2
12.	Maldives	1	0	0	0	1
Grand total		5,546	158	0	41	5,347

***Disclaimer:** Angka dapat berbeda dengan hasil pada Ringkasan Pemeriksaan SSHP karena isian Negara asal keberangkatan, transit dan lain-lain dapat diisi lebih dari satu negara.

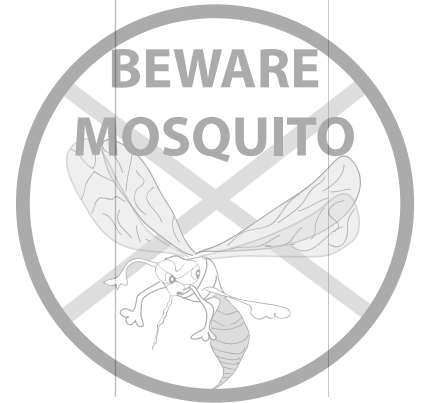
Pada Minggu ke-24, jumlah pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) menurun menjadi 5.347 orang, dengan ditemukan 158 pelaku perjalanan bergejala (2,95%) dan 41 pelaku perjalanan dari negara terjangkit (±0,76%). Dibandingkan Minggu ke-23 yang hanya mencatat 332 kasus bergejala (±5.7%) dan 7 pelaku perjalanan dari daerah terjangkit (±0,12%), terjadi penurunan pada proporsi kasus bergejala. Gejala yang ditemukan didominasi oleh batuk sebanyak 128 kasus (±81.01% dari seluruh kasus bergejala), diikuti pilek 91 kasus (±57.9%), sakit tenggorokan 18 kasus (±11.39%), demam 6 kasus (±3,79%), sesak napas 13 kasus (±8.22%), serta ruam, lesi, atau bercak kulit 1 kasus (±0,63%). Dominasi gejala saluran pernapasan menunjukkan bahwa sebagian besar kasus bergejala mengarah pada sindrom influenza-like illness (ILI) atau infeksi saluran pernapasan akut yang memerlukan pengawasan lebih lanjut.

Secara epidemiologis, Minggu ke-24 menunjukkan peningkatan risiko kesehatan yang cukup tajam seiring meningkatnya mobilitas internasional. Berdasarkan negara yang dikunjungi, kasus bergejala terbanyak berasal dari Arab Saudi sebanyak 112 orang (±70.88% dari seluruh kasus bergejala), diikuti Indonesia 43 orang (±27.21%), United Emirat Arab Emirates 2 orang(1.26%). Tingginya proporsi kasus bergejala dari Arab Saudi kemungkinan berkaitan dengan meningkatnya arus perjalanan internasional, termasuk aktivitas ibadah dan perjalanan massal yang berpotensi meningkatkan paparan penyakit saluran pernapasan. Meskipun proporsi pelaku perjalanan dari negara terjangkit relatif rendah (2.95%), penurunan kasus bergejala dari 5.70% pada Minggu ke-23 menjadi 2.95% pada Minggu ke-24 tetap merupakan sinyal early warning yang memerlukan penguatan surveilliance, skrining berbasis gejala, investigasi epidemiologi terhadap kelompok perjalanan berisiko, serta edukasi kesehatan bagi pelaku perjalanan guna mencegah potensi importasi dan penyebaran penyakit di wilayah tujuan.

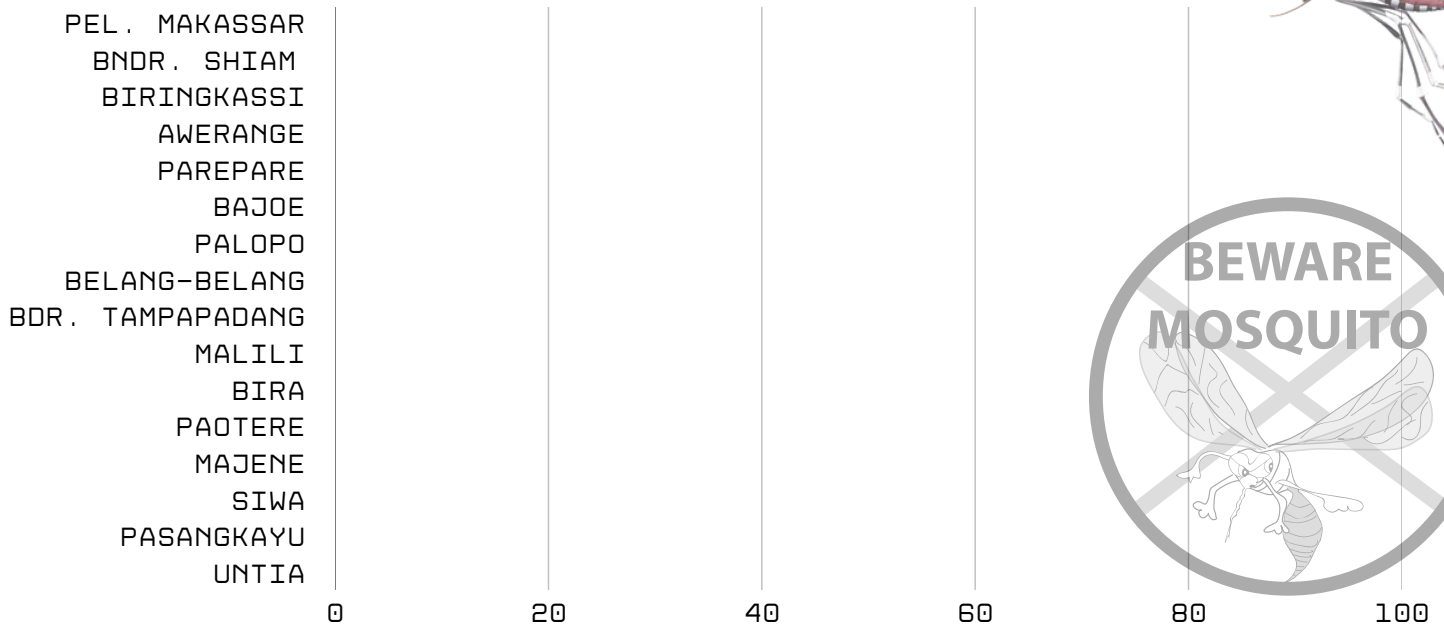
**HASIL SURVEILANS VEKTOR
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-24 (14 - 20 JUNI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR
PERIODE BULAN MEI 2026



SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.
- Berdasarkan hasil pemeriksaan DBD di wilayah perimeter dan buffer khususnya wilayah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan menggunakan metode iiPCR, tidak terdeteksi adanya virus dengue. Temuan ini mengindikasikan bahwa risiko penularan DBD khususnya di wilayah tersebut berada pada tingkat rendah serta mencerminkan bahwa upaya pengendalian vektor yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.
- Pada tahap pra embarkasi dan embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan survey aedes sebagai bagian dari upaya pengendalian vektor penyakit. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi keberadaan jentik nyamuk aedes aegypti yang berpotensi menjadi penular penyakit demam berdarah. Hasilnya menunjukkan kondisi lingkungan pada tahap pra embarkasi dan embarkasi tidak ditemukan jentik namun tetap dilakukan pemantauan secara rutin selama embarkasi haji.
- Pada tahap pra embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan pengendalian (fogging) sebanyak dua siklus sebagai bagian dari upaya pengendalian vektor penyakit. Kegiatan ini bertujuan untuk menekan populasi nyamuk dewasa, khususnya yang berpotensi sebagai penular penyakit, serta menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi jemaah haji.

Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.

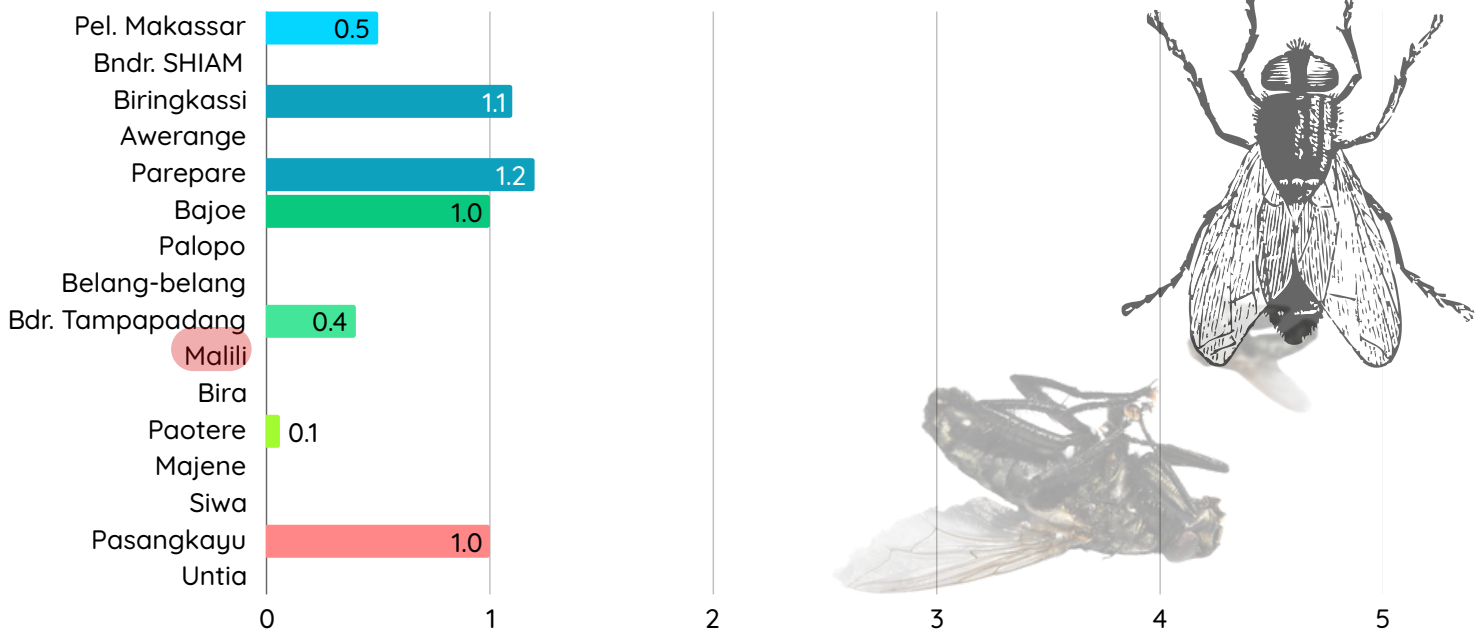
“Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/bandara”

**HASIL SURVEILANS VEKTOR
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-24 (14 - 20- JUNI 2026)

**DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA
BBKK MAKASSAR BULAN MEI 2026**

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- Pel Parepare memiliki tingkat kepadatan lalat (1,2), diikuti Pel Biringkassi (1,1), Bajoe dan Pasangkayu (1), Pel Makassar (0,5), Bandara Tampapadang (0,4) dan Paotere (0,1). Beberapa wilayah kerja yang menunjukkan kepadatan lalat rendah sehingga memperkuat pengawasan rutin dan pengelolaan sampah agar tidak terjadi peningkatan populasi lalat.
- Mempertahankan kondisi sanitasi dan melakukan pemantauan berkala di lokasi dengan kepadatan rendah sebagai upaya pencegahan
- Ke-10 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- Pelabuhan Malili tidak dilakukan survey disebabkan belum ada tenaga kader yang bersedia untuk kegiatan survei
- Pada tahap pra embarkasi dan embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan survey kepadatan lalat sebagai upaya pengendalian vektor penyakit di lingkungan asma haji. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau tingkat kepadatan lalat yang menjadi potensi sebagai media penularan penyakit. Berdasarkan hasil pemantauan jika ditemukan tingkat kepadatan lalat yang tinggi dan melebihi ambang batas yang ditetapkan maka dilakukan tindakan pengendalian dengan spraying.

Interpretasi Entomologis:

Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat.

Ket : tidak dilakukan SURVEI

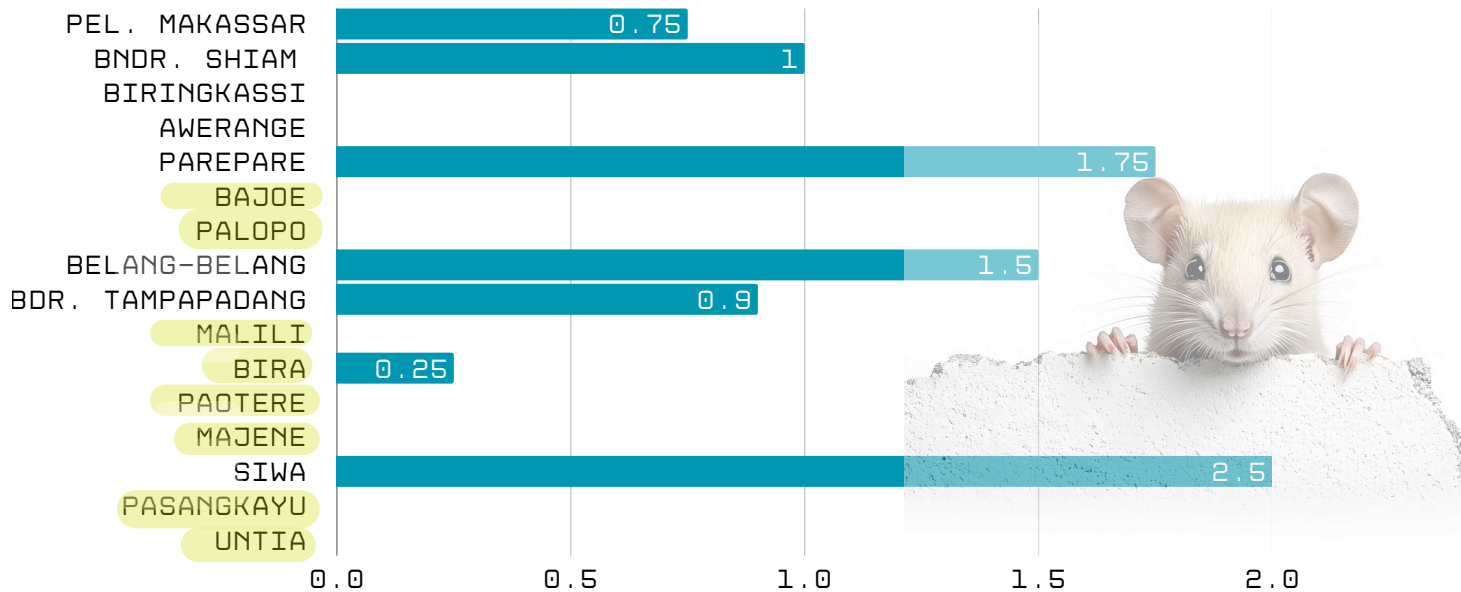
93,4%
15 dari 16 lokasi

“Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/ bandara”

HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-24 (14 - 20 JUNI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR BULAN MEI 2026




Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.

Lokasi yang telah disurvei sebanyak 8 lokasi. Persentase Capaian: 50% dari total target wilayah kerja yang telah dilakukan pemantauan. Lokasi yang tidak melaksanakan kegiatan karena belum cukup 40 hari pemasangan perangkat.

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

 Ket : Wilker yang tidak dilakukan SURVEI

 50%

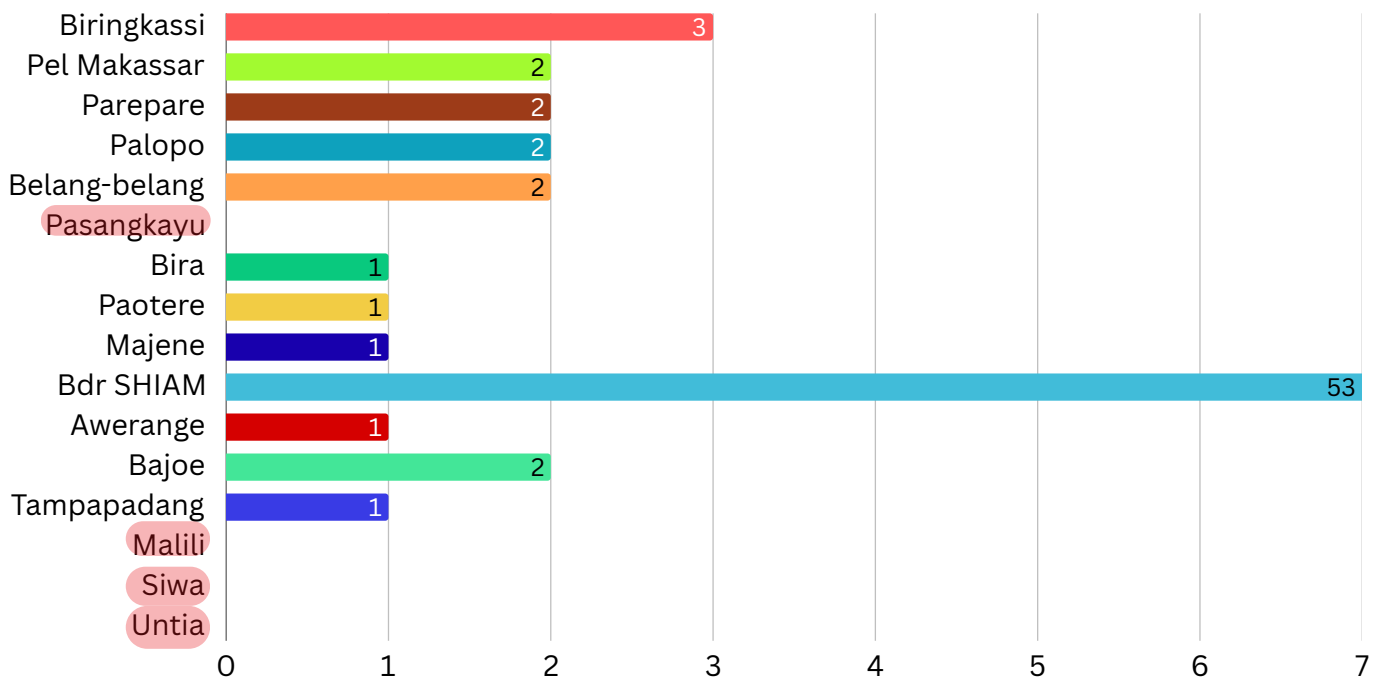
8 dari 16 lokasi

**HASIL PENGAWASAN TFU
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-24 (14 - 20 JUNI 2026)

**DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR
BULAN MEI 2026**

PENGAWASAN SANITASI TFU



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Peningkatan intensitas pengawasan sanitasi TFU di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar. Fokus pengawasan tidak hanya terpusat pada area bandara tetapi juga diperluas hingga ke lingkungan wisma asrama haji melalui pemantauan kesehatan lingkungan selama embarkasi haji.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Pasangkayu, Bajoe, Malili, Siwa, dan Untia → belum dilakukan pengawasan karena belum mendapatkan tenaga kader yang bersedia dan memiliki waktu luang untuk kegiatan ini.

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
 - Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
 - Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan

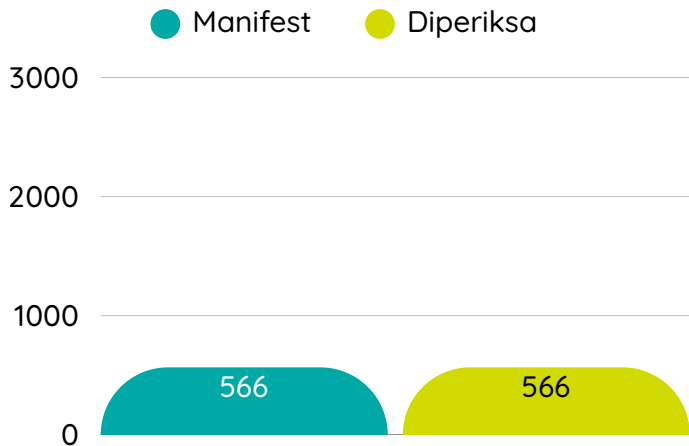


Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

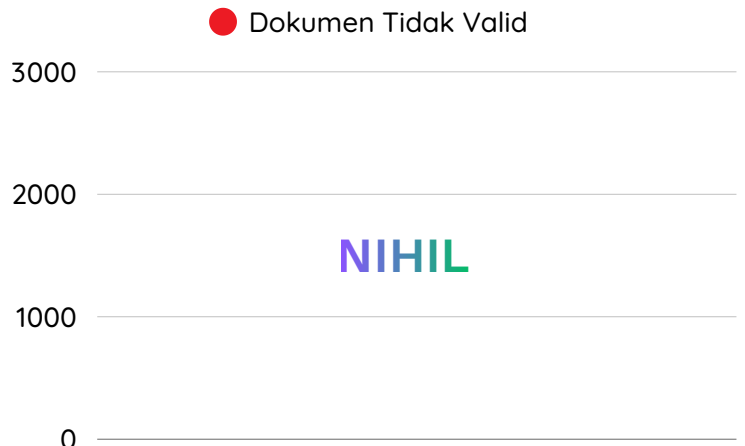
Minggu ke-24 (14 - 20 JUNI 2026)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 24



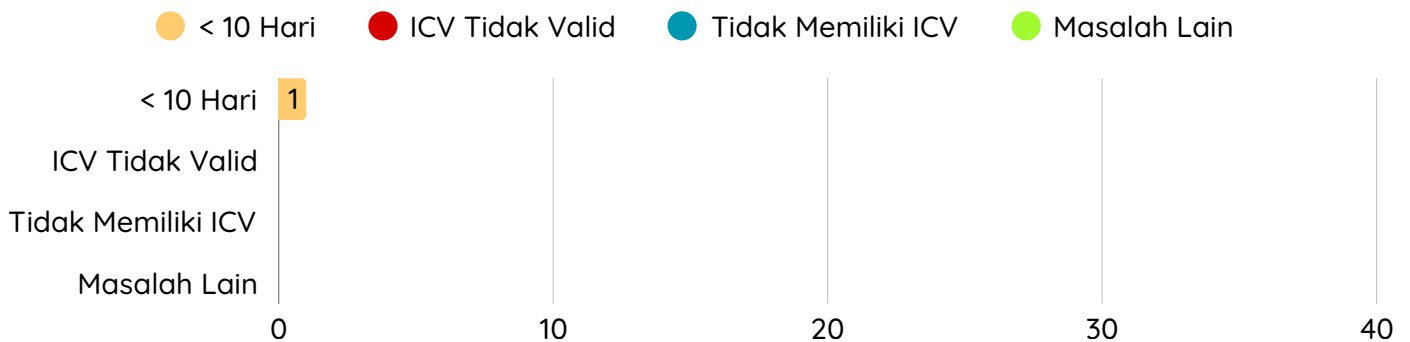
Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 24



Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

VALIDASI ICV



Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

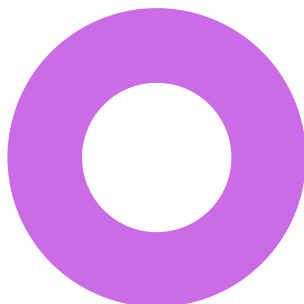
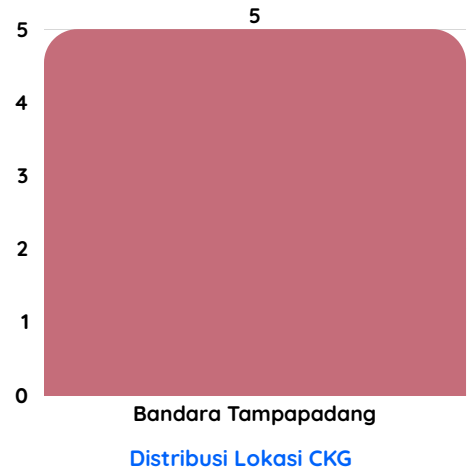
Hasil pengawasan ICV dan validasi ICV pada calon penumpang PPLN umroh di BBKK Makassar pada minggu ke 24 dilaporkan sebanyak 566 yang dilakukan pemeriksaan. Sebagai persiapan keberangkatan calon penumpang umroh setelah priode embarkasi dan debarkasi haji 2026 UPG

JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

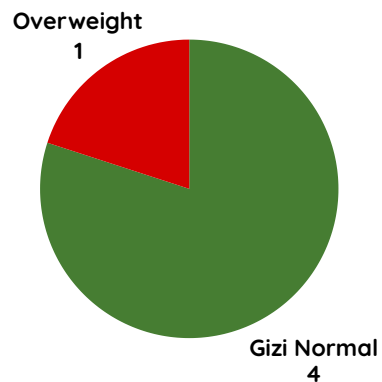
Minggu ke-24 (14 - 20 JUNI 2026)

Cek Kesehatan Gratis (CKG) pada minggu epid-24 dilaksanakan di Wilker Bandara Tamba Padang kepada masyarakat dengan jumlah yang mengakses layanan sebanyak 5 orang.

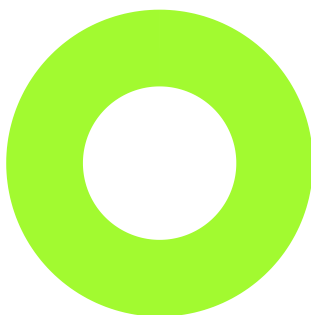
1. Status gizi : dari 5 orang yang dioeriksa gizi normal 5 orang, obesitas 0 orang, overweight 1 orang, maupun underweight 0 orang.
2. Obesitas akan meningkatkan risiko penyakit mematikan seperti jantung, stroke, diabetes tipe 2 serta kanker.
3. Tidak ditemukan orang dengan gaya hidup merokok yang sangat berdampak pada kesehatan tubuh terutama pada sistem kardiovaskuler, sistem pernafasan, risiko kanker dan kesehatan reproduksi serta kesuburan
4. Dari 5 orang yang diperiksa, terlihat proporsi faktor risiko PTM (overweight dan hipertensi), walaupun jumlah kecil, hasil ini mencerminkan transisi epidemiologi penyakit tidak menular di komunitas.



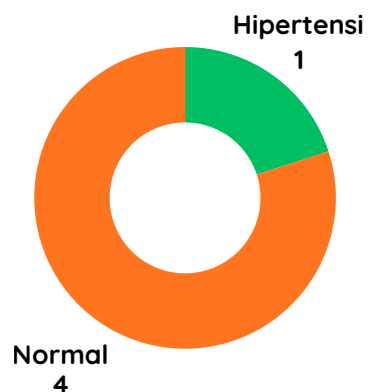
Normal
5
Distribusi Hasil Pemeriksaan GDS



Distribusi Pemeriksaan Status Gizi



Tidak Merokok
5
Distribusi Peserta CKG Perokok



Distribusi Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

TEMUAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-24 (14-20 JUNI 2026)

SULAWESI SELATAN

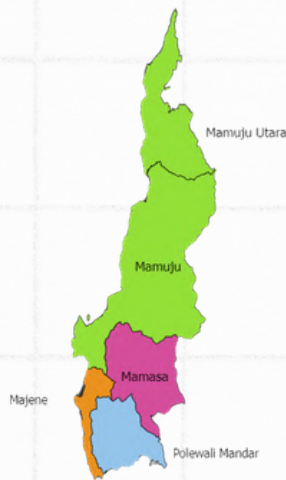


● Total Hingga Minggu 22 ● Minggu 24 ● Total Hingga Minggu 23



Pelanggaran kekarantinaan kesehatan : sampai dengan minggu ke-23, terdapat 3 pelanggaran kekarantinaan, dan di Minggu 24 ditemukan 2 pelanggaran kekarantinaan kesehatan di Pelabuhan Pasangkayu. Dengan demikian, total kumulatif pelanggaran kekarantinaan hingga minggu ke-24 sebanyak 5 pelanggaran .

SULAWESI BARAT












KESIMPULAN

- Peningkatan jumlah pesawat dan penumpang yang datang dari Arab Saudi karena kedatangan jamaah haji.
- Kelengkapan pelaporan wilker/pos secara keseluruhan sudah mencapai 100%
- Pada minggu ke-24 (kloter 17-26 terdapat 21 dokumen notifikasi dengan jumlah yang dinotifikasi sebanyak 39 orang (kasus) yang diterbitkan pada Jamaah Haji di Asrama Haji Sudiang dengan suspek ILI, Covid dan Mers-Cov.
- Kasus covid dan Influenza meningkat signifikan seiring dengan jadwal kedatangan jamaah haji, covid 19 bertambah 2 kasus baru sehingga total terdapat 9 positif Covid-19 dan influenza meningkat menjadi 33 kasus positif pada masa pemulangan jemaah haji.
- Pemeriksaan TCM/POCT SIX NRP sampai minggu 24 (20 Juni) sebanyak 36 sampel dengan hasil 8 positif influenza type A, 6 positif HRV, 1 positif Influenza dan HRV. *Positive Rate* sebesar : 53%; angka ini cukup tinggi untuk menangkap kasus-kasus yang ditemukan pada PPLN Jemaah haji embarkasi Makassar.
- Pengawasan sanitasi, vektor, dan binatang pembawa penyakit secara umum menunjukkan hasil cukup baik. Beberapa wilayah kerja tetap perlu diperkuat karena belum seluruh lokasi tersampling secara optimal.
- Pemeriksaan CKG dilaksanakan di wilayah kerja BBKK Makassar sebanyak 5 orang dengan riwayat hipertensi 1 orang, tidak ditemukan perokok aktif, status gizi overweight 1 orang.
- K3JH adalah kartu kewaspadaan kesehatan jemaah haji sebagai langkah pengawasan jamaah haji yang wajib dipantau dan diisi selama masa inkubasi 21 hari sejak kedatangan jamaah haji tiba di tanah air
- terdapat temuan pelanggaran kekarantinaan kesehatan dan sudah ditindaklanjuti dengan penerbitan SKEP kepala BBKK Makassar sebagai bentuk sanksi administratif

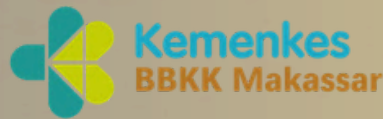


REKOMENDASI

-  • Memperkuat surveilans dan meningkatkan skrining gejala pada pelaku perjalanan terutama adanya kedatangan jamaah haji dari Arab Saudi.
-  • Melakukan monitoring dan evaluasi pelaporan wilayah kerja setiap hari dan memberikan umpan balik.
-  • Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan dinkes kabupaten/kota terkait tindak lanjut notifikasi yang sudah dikirimkan serta melakukan pengawasan selama 21 hari terhadap jamaah yang positif dan kontak eratnya menggunakan aplikasi Sipintar.
-  • Memperkuat edukasi kesehatan bagi pelaku perjalanan tentang kebersihan tangan, etika batuk, penggunaan masker saat bergejala, kesiapan vaksinasi, dan pemeriksaan kesehatan sebelum bepergian.
-  • Memastikan pelaku perjalanan/masyarakat yang telah dilakukan Cek Kesehatan Gratis mendapatkan layanan kesehatan sesuai dengan hasil pemeriksaan.
-  • Deteksi dini terhadap penyakit menular lintas negara menjadi prioritas utama guna mencegah PHEIC
-  • Pengawasan terhadap kesehatan jamaah haji menjadi perhatian bagi tim kesehatan haji dengan pembagian K3JH wajib dipantau dan diisi sebagai pengawasan selama 21 hari ke depan sejak kedatangan jamaah haji ke Indonesia.
- meningkatkan sosialisasi kepada Nakhoda kapal terkait kewajiban memenuhi persyaratan dokumen kesehatan kapal yang masih berlaku



DOKUMENTASI KEGIATAN MINGGU KE-24







Kemenkes

BBKK Makassar

